

# MEMBANGUN SINERGITAS SEKTOR PERTANIAN DAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT KAWASAN SUBAK LEPUD DESA BAHA

*by A A Ketut Suidiana*

---

**Submission date:** 12-May-2023 09:45AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2090946507

**File name:** PARIWISATA\_BERBASIS\_MASYARAKAT\_KAWASAN\_SUBAK\_LEPUD\_DESA\_BAHA.pdf (408.18K)

**Word count:** 5188

**Character count:** 32297

11

## MEMBANGUN SINERGITAS SEKTOR PERTANIAN DAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT KAWASAN SUBAK LEPUD DESA BAHU

7

I Ketut Sumantra<sup>1\*</sup>, I Ketut Widnyana<sup>2</sup>, Anik Yuesti<sup>3</sup>, A. A. Ketut Sudiana<sup>4</sup><sup>1,2</sup>Program Studi Magister Perencanaan Pembangunan Wilayah dan <sup>8</sup>Pengelolaan Lingkungan Universitas Mahasaraswati Denpasar, <sup>3</sup>Program Studi Magister Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar,<sup>4</sup>Fakultas Hukum Universitas Mahasaraswati DenpasarE-mail: ketut.sumantra@unmas.ac.id<sup>1\*</sup>

### ABSTRAK

Pembangunan pariwisata masal lebih mementingkan pertumbuhan ekonomi, dan mengabaikan kelestarian lingkungan, disisi lain pemanfaatan hasil pertanian untuk sector pariwisata belum dikembangkan. Mengembangkan pariwisata alternative dengan mengintegrasikan pertanian ke dalam aktivitas pariwisata adalah pilihan untuk pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi potensi pertanian di Subak Lepud desa Bahu dan menemukan strategi dalam mensinergi peng<sup>16</sup>bangannya dengan sektor pariwisata. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan wawancara dan data dianalisis menggunakan analisis SWOT. Berdasarkan analisis SWOT, strategi membangun sinergitas pertanian dan pariwisata di Subak Lepud melalui: a) pengembangan daya tarik wisata berbasis aktivitas pertanian dan ritual di subak, b) Melakukan ekspansi pasar dengan cara pemanfaatan keunggulan kearifan local subak dan pemanfaatan produk pertanian dan atraksi wisata yang unik melalui pembentukan lembaga usaha ekonomi subak, c) Mengkaselerasi pemberdayaan anggota subak melalui penyediaan sumber pendapatan tambahan dari kegiatan pariwisata disamping pendapatan dari usahataniannya. d) Pemberian insentif dan desinsentif yang tertuang dalam awig-awig dan perarem untuk mengendalikan alih fungsi lahan, optimalisasi tenaga dari anggota subak, dan menjaga keberlanjutan lahan pertanian dan eksistensi keberadaan subak.

**Kata Kunci:** Pertanian, Pariwisata, Sinergitas, Subak

12

### ABSTRACT

Mass tourism development is more concerned with economic growth, and ignoring environmental sustainability, on the other hand the utilization of agricultural products for the tourism sector have not been developed. Developing alternative tou<sup>12</sup>n by integrating agriculture into tourism activities is a choice to sustainable development. The research aims to identify the agricultural potential in Ba<sup>28</sup>Village Subak Lepud and find strategies in synergizing its development with the touris<sup>25</sup>ector. Research data were collected using observation and interview techniques and data were analyzed using SWOT analysis. Based on the SWOT analysis, the strategy of building agricultural synergy and tourism in Subak Lepud through: a) developing tourism attractions based on agricultural activities and rituals in subak, b) Expanding markets by utilizing the superiority of local subak wisdom and utilizing unique agricultural products and tourist attractions through the establishment of subak econo<sup>6</sup>c business institutions, c) Accelerating the empowerment of subak members through providing additional sources of income from tourism activities in addition to income from their farming. d) Providing incentives and d<sup>39</sup>nservatives contained in awig-awig and perarem to control land conversion, optimizing the power of subak members, and maintaining the sustainability of agricultural land and the existence of subaks.

**Keywords:** Agriculture, Tourism, Synergy, Subak

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penyumbang devisa negara terbesar (BPS, 2017), sehingga pengembangannya menjadi salah satu fokus pemerintah. Demikian halnya dengan kepariwisataan Bali sudah dikenal dunia, disisi lain pemerintah masih menganggap perlu dilakukan pembenahan dan mengembangkan objek pariwisata baru ke daerah-daerah pedesaan. Pemikiran ini muncul akibat pembangunan pariwisata masal secara realitas lebih mengutamakan pertumbuhan ekonomi, dan mengabaikan kelestarian lingkungan, serta kepentingan masyarakat (Arida, 2009), berkurangnya areal persawahan dan sekaligus berpengaruh terhadap eksistensi Subak (Windia, 2013). Berkurangnya wilayah pertanian secara tidak langsung mempengaruhi ketersediaan pangan (Arifani et al., 2018), menurunnya keragaman hayati dan kebudayaan lokal (Primdahl et al., 2013). Pertambahan penduduk dan peningkatan kebutuhan lahan untuk kegiatan pembangunan telah mempengaruhi penggunaan lahan secara terus menerus. Di Indonesia, luas lahan baku sawah terus menurun. Pada tahun 2018 luas lahan tinggal 7,1 juta hektar, turun dibanding 2017 yang masih 7,75 juta hektar (BPS, 2018). Demikian pula luas lahan sawah di Provinsi Bali pada tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami penurunan sekitar 2.077 hektar (BPS, 2017).

Peluang pemanfaatan hasil pertanian untuk sector pariwisata belum sepenuhnya dikembangkan, walaupun diakui kebutuhan akan hasil pertanian oleh restoran dan hotel cukup besar bahkan didatangkan dari luar daerah. Disamping itu isu tentang kesehatan lingkungan dan kesehatan pangan di dunia pariwisata adalah sangat peka, disisi lain produksi pangan seperti beras, sayur, dan buah masih diproduksi dengan pupuk dan pestisida an organik (Sumantra dkk., 2018). Mengembangkan pariwisata alternative dengan mengintegrasikan pertanian ke dalam aktivitas pariwisata adalah pilihan yang perlu dipertimbangkan. Pariwisata alternatif adalah sebuah produk pariwisata yang diciptakan untuk menjaga lingkungan serta tetap mempertahankan budaya yang ada di dalamnya agar tidak rusak atau punah (Smith 1992). Model pariwisata yang berjalan beringan dengan pertanian dan mempertahankan eksistensi subak adalah dengan mengintegrasikan sector-sector ini menjadi daya tarik wisata baru dan sebagai pemasok hasil-hasil pertanian. Daya tarik yang dapat dikembangkan dengan menggabungkan antara pariwisata dengan pertanian adalah melalui konsep agrowisata. Agrowisata merupakan pengembangan pariwisata yang menawarkan aktifitas petani di sawah sebagai daya tarik wisatanya. Bukan hanya aktifitasnya saja namun pemanfaatan hasil tani juga dapat dijadikan sebagai produk pariwisata berbasis agrowisata (Sumantra et al. 2017; Sumantra et al. 2018).

Subak Lepud yang terletak di desa Baha memiliki potensi secara historis, sosiologis, dan geografis untuk mendukung pengembangannya yang didukung oleh budaya pertaniannya (Sumantra dkk., 2018). Wisatawan bisa menikmati trekking di sepanjang Subak Lepud, atraksi mapeed gebogan. Jalur masuk menuju Subak Lepud sangatlah strategis karena lokasinya terletak di antara beberapa daerah tujuan wisata lainnya seperti jalur wisata Taman Ayun dan Bedugul, antara destinasi wisata Taman Ayun dengan Ubud dan antara destinasi Taman Ayun dengan destinasi wisata Sangeh. Selain untuk kegiatan persawahan dan wisata tracking mengelilingi areal persawahan, dan dijalur ini terdapat tempat rekreasi memancing.

Perencanaan pengembangan subak Lepud sebagai objek wisata dilakukan dengan pendekatan partisipatif berbasis masyarakat. Program ini memiliki tiga karakter utama yaitu berbasis masyarakat (*community based*), berbasis sumber daya setempat (*local resource based*) dan berkelanjutan (*sustainable*). Dua sasaran yang ingin dicapai yaitu sasaran kapasitas masyarakat dan sasaran kesejahteraan. Sasaran pertama yaitu kapasitas masyarakat dapat dicapai melalui upaya pemberdayaan (*empowerment*) agar anggota masyarakat dapat ikut dalam proses

produksi atau institusi penunjang dalam proses produksi, kesetaraan (*equity*) dengan tidak membedakan status dan keahlian, keamanan (*security*), keberlanjutan (*sustainability*) dan kerjasama (*cooperation*) yang kesemuanya berjalan secara simultan (Oakley, 1991; Deliveri 2004; Saefullah, 2006).

Permasalahan pengembangan subak Lepud adalah 1) Bagaimana potensi sumber daya dalam mendukung aktivitas Wisata; 2) Bagaimana strategi membangun integrasi antara pertanian dan pariwisata. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi potensi pertanian di Subak Lepud desa Baha dan menemukan strategi dalam mensinergi pengembangannya dengan sektor pariwisata.

## METODE PELAKSANAAN

Lokasi penelitian di Subak Lepud Desa Baha, Kecamatan Mengwi dengan karakteristik kawasan berupa persawahan. Desa Baha berbatasan dengan Munduk Moncos / Desa Sobangan di sebelah Utara, di sebelah Timur Tukad Yeh Penet / Desa Dauh Yeh Chani Kec. Abiansemal, di sebelah Selatan Jln Munduk singa / Desa Gulingan Kecamatan Mengwi, di sebelah Barat Desa Werdi Bhui.<sup>32</sup> Kecamatan Mengwi.

<sup>42</sup> Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif berupa penjelasan atau deskripsi mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan Subak Lepud sebagai Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik observasi dan wawancara terhadap Kelihan Subak Lepud terkait upaya yang pernah dan akan dilakukan dalam mengembangkan Subak Lepud sebagai objek Agrowisata.

Teknik analisis menggunakan analisis SWOT untuk merumuskan strategi dalam pengembangan dan pemberdayaan kawasan Subak Lepud, desa Baha. Selanjutnya, akan dijabarkan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu cara mengkaji dan membahas secara kritis permasalahan dengan berlandaskan data dan teori atau konsep-konse<sup>30</sup> ang ada.

Agar analisa data dapat dilakukan dengan baik, maka diperlukan tahapan pengumpulan data (internal dan eksternal), analisis dan pengambilan keputusan, sehingga dapat dibuat suatu model/matriks terdiri: (1) matriks faktor strategi (internal dan eksternal), serta (2) matriks profil kompetitif untuk menetapkan strategi perencanaan. Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis adalah Matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat diantisipasi dan disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki (berdasar hasil evaluasi diri).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi Sumberdaya Kawasan Subak Lepud Desa Baha

#### Daya tarik wisata alam<sup>8</sup>

Desa Baha merupakan desa dengan karakter perdesaan dengan lahan pertanian khususnya persawahan yang luas dan budaya pertanian tradisionalnya. Hamparan lahan persawahan dengan panorama alam dan budaya pertanian menjadi alternatif dan basis pengembangan wisata ini dengan atraksi wisata trekking sebagai unggulannya. Trekking sepanjang 2,3 kilometer mengelilingi areal persawahan seluas 373 Ha guna menikmati keindahan panorama persawahan dan kegiatan pertanian yang dilakukan warga berlokasi di jalan usaha tani (JUT). Panorama alam berupa hamparan sawah dan terasering serta kegiatan pertanian yang dilakukan sejak menyiapkan lahan, membajak sawah, menanam padi hingga pemeliharaan dan panen merupakan daya tarik wisata di lokasi ini. Kegiatan trekking ini mempunyai keterkaitan erat dengan daya tarik wisata lainnya di wilayah desa. Trekking dapat dilakukan dimulai dari Museum Subak lalu berkeliling di sekitar persawahan, berlanjut wisata desa mengunjungi rumah tradisional dan berakhir di Taman

Agrowisata ataupun dapat dilakukan sebaliknya. Di Balai Subak sebagai *finish point*, wisatawan juga dapat menikmati pagelaran kesenian dan wisata kuliner yang disediakan oleh masyarakat.

15

### Daya tarik wisata budaya

15

Daya tarik wisata budaya yang ada di Desa Baha merupakan satu kesatuan dengan daya tarik wisata alam dalam pengembangan desa wisata. Daya tarik wisata budaya di Desa Baha yaitu Museum Subak, rumah tradisional dan Goa Perjuangan.

#### 1. Museum balai subak

Desa Baha didominasi oleh pemanfaatan lahan berupa persawahan dengan tetap mempertahankan sistem pengairan tradisional “Subak”. Masyarakat subak di Desa Baha memiliki sebuah balai pertemuan yang disebut Balai Subak Lepud. Balai Subak Lepud ini dipakai sebagai tempat rapat dan berbagai macam upacara yang berhubungan dengan pertanian. Balai Subak Lepud ini dicanangkan sebagai Museum Balai Subak yang akan menjadi salah satu daya tarik wisata utama Desa Wisata Baha. Museum Balai Subak hingga saat ini telah dilengkapi dengan bangunan tempat pemajangan alat-alat pertanian, stage/tempat pementasan kesenian, balai peristirahatan, jineng/tempat menyimpan padi dan toilet. Selain itu terdapat tempat persembahyangan dan ruang rapat sebagai bangunan utama. Di Balai Subak Lepud ini direncanakan akan dipergunakan sebagai tempat transit, tempat penerimaan dan tempat pengumpulan pengunjung (*meeting point*) bagi wisatawan yang berkunjung dan berwisata di Desa Baha.

#### 5 Rumah tradisional

Desa Wisata Baha pada zaman dahulu merupakan salah satu basis para pejuang kemerdekaan yang ada di Bali. Mulai tahun 1994, dengan bantuan Rp. 200.000,- untuk pembangunan ngkul-angkut/pintu masuk ke rumah-rumah warga dengan ciri tradisional yang ragam desa ini dicanangkan sebagai Desa Wisata dengan berbagai potensi kepariwisataannya. Kehidupan budaya masyarakat dan pola penataan pemukimannya masih tetap melestarikan budaya dan arsitektur tradisional Bali dengan didukung oleh peraturan adat yakni mewajibkan warga yang berada pada jalur utama untuk menyediakan taman/sempadan jalan selebar 1 meter (adepe). Aturan adat ini wajib diikuti oleh seluruh warga sehingga dapat mempercantik panorama desa.

Rumah penduduk di Desa Baha dengan arsitektur tradisional, cukup menarik sebagai daya tarik wisata untuk disaksikan oleh para wisatawan yang datang, terutama bagi pemerhati arsitektur dan *landscaping*. Di Desa Baha terdapat 1 rumah yang masih mempergunakan bahan bangunan tradisional dengan penataan berarsitektur Bali yakni rumah Bapak Murna di Banjar Kedua. Sebagai seorang seniman utamanya seni lukis, rumah Bapak Murna ini sudah sering mendapat kunjungan wisatawan namun karena kurangnya promosi kegiatan wisata rumah tradisional tersebut kurang berkembang.

#### 3. Goa perjuangan

Di Desa Baha terdapat sebuah Goa perjuangan yang merupakan peninggalan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Goa ini merupakan jejak sejarah perjuangan I Gusti Ngurah Rai dalam melawan penjajah Belanda. Namun hingga saat ini goa perjuangan ini belum dimanfaatkan untuk kegiatan wisata, mengingat lokasinya yang berada di lahan warga dan tidak terawat dengan baik.

#### 4. Kesenian tradisional

Desa Baha tergolong desa kuno yang kaya dengan kesenian tradisional dan kerajinan sebagai potensi pengembangan desa wisata. Kesenian tradisional tersebut meliputi seni pertunjukan. Untuk pementasan seni, di desa ini terdapat sekeha cak pria dan wanita dan sekeha pertunjukan legong. Sedangkan kerajinan yang juga terkait dengan seni tradisional meliputi kerajinan ukir-ukiran, anyam-anyaman, pembuatan sarana upacara agama Hindu dan industri rumah tangga

lainnya. Salah satu industri rumah tangga yang sudah cukup berkembang yakni kerajinan besi dengan bentuk kerajinan berupa berbagai jenis hewan dan hiasan dinding. Produk kerajinan besi ini sudah mampu menembus pasar hingga ke luar negeri, namun membutuhkan pembinaan dan dukungan permodalan untuk mengembangkan kegiatan/usaha tersebut.

### Aksesibilitas pariwisata

Desa Baha berada dalam posisi strategis di antara pusat-pusat kegiatan pariwisata di Kabupaten Badung dan Provinsi Bali. Desa Baha terletak diantara DTW Taman Ayun dan DTW Sangeh. Jaraknya dari Kota Denpasar kira-kira 19 km. Dari Kota Denpasar atau Kuta melalui jaringan jalan Rute Denpasar-Baha-Mengwi-Bedugul-Buleleng. Kondisi jalan menuju Desa Baha sangat baik sehingga sangat mendukung pergerakan eksternal.

Secara internal, untuk menunjang pergerakan di Desa Baha didukung oleh jaringan jalan lingkungan di Desa Baha dengan kondisi sangat baik (perkerasan aspal). Jaringan pergerakan antar daya tarik wisata di desa ini sangat dimungkinkan karena jaringan jalan di Desa Baha sudah baik dan memiliki bentuk grid, sehingga mudah untuk direncanakan.

Peluang pengembangan sarana transportasi pariwisata menuju Desa Baha dari pusat-pusat asal wisatawan atau pengunjung terdiri atas travel agen, bus pariwisata, dan kendaraan pribadi.

### Fasilitas dan usaha pariwisata

Kegiatan desa wisata dan untuk menunjang pengusahaan daya tarik wisata serta pengembangan kawasan Subak Lepud, di Desa Baha telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas dan usaha pariwisata, yaitu:

#### 1. Fasilitas daya tarik/atraksi wisata

Fasilitas daya tarik/atraksi wisata yang telah tersedia di Desa Baha meliputi:

- Fasilitas daya tarik wisata meliputi jalur tracking sawah. Beberapa fasilitas yang akan dibangun yaitu gazebo-gazebo untuk penunjang wisata tracking sawah.
- Daya tarik wisata Taman Agrowisata telah dilengkapi dengan beberapa fasilitas meliputi jalur tracking dan akan dibangun gazebo sebagai tempat istirahat, di beberapa titik pada jalur tracking.
- Daya tarik wisata Museum Balai Subak Lepud.
- Fasilitas daya tarik wisata Goa Perjuangan terdiri atas jalan setapak namun kondisinya belum optimal.
- Fasilitas parkir pada kawasan masih belum optimal, namun sudah ada cadangan lahan di beberapa titik untuk pengembangan lahan parkir baru.

#### 2. Fasilitas dan usaha pariwisata

Guna memberikan pelayanan dan memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung ke Desa Baha maka diperlukan beberapa dukungan fasilitas pariwisata dan usaha penyediaan jasa lainnya. Fasilitas dan usaha pariwisata yang telah tersedia yaitu: a) Fasilitas akomodasi pariwisata, b) Fasilitas dan Usaha Penyediaan Makanan dan Minuman (olahan tape singkong dan telur asin), c) Usaha Cenderamata (kerajinan besi), d) Fasilitas Keamanan Pariwisata (belum ada) dan e) Fasilitas Informasi Pariwisata (belum ada)

### Kelembagaan desa wisata Baha

Kelembagaan wisata di Desa Baha belum berjalan optimal. Namun beberapa kelembagaan yang berpotensi untuk dijadikan sebagai lembaga pengelola yaitu Kelompok Sadar Wisata, Organisasi/Kelompok-Kelompok Masyarakat (STT, PKK, Organisasi Subak).

### Pemasaran desa wisata

Berdasarkan potensi daya tarik/atraksi wisata yang mempunyai potensi berkembang untuk menarik minat kunjungan wisatawan serta memperkuat *positioning* objek wisata subak Lepud maka perlu memperkuat identitas dimana Taman Agrowisata dapat menjadi ikonik objek wisata. Selama ini objek wisata subak Lepud belum memperoleh apresiasi dan minat kunjungan yang berarti baik wisatawan lokal, nusantara maupun mancanegara. Kunjungan wisatawan ke Desa Baha sudah ada, namun hanya sekedar lewat saja. Pihak desa belum bisa memanfaatkan potensi wisata pada kawasan untuk dikemas menjadi sebuah daya jual untuk wisatawan yang datang ke Desa Baha. Demikian juga objek wisata belum mendapat sentuhan promosi yang sistemik dan berkesinambungan, baik oleh pemerintah, pelaku usaha pariwisata maupun masyarakat setempat.

### Prasarana umum dan fasilitas umum

#### 1. Prasarana umum

Kondisi prasarana umum yang tersedia di Desa Baha guna mendukung kebutuhan masyarakat desa dan pengembangan subak Lepud sebagai objek wisata yaitu:

- a) Air bersih. Sumber air bersih yang dipergunakan oleh masyarakat terdiri dari PDAM dan Air Tanah. Tingkat pelayanan dan akses terhadap sumber air bersih bagi rumah tangga sudah memadai.
- b) Listrik. Sumber energi listrik berasal dari distribusi PLN dimana saat ini telah seluruh rumah tangga memperoleh pelayanan energi listrik PLN.
- c) Telekomunikasi. Prasarana telekomunikasi yang banyak dipergunakan atau dimanfaatkan masyarakat adalah telepon selular. Di desa ini tersedia beberapa layanan dari provider dan tidak terdapat area *blank spot*. Untuk keperluan akses internet telah terdapat layanan wifi di pusat pelayanan atraksi wisata dan jaringan “3G” yang dapat diakses masyarakat dan wisatawan.
- d) Prasarana pengelolaan kebersihan dan sanitasi lingkungan. Desa Baha telah memiliki tempat pengolahan sampah terpadu dengan mempekerjakan 4 orang tenaga kerja. Hasil produksi berupa kompos yang dihasilkan dari peralatan bantuan pemerintah diharapkan dapat menunjang kegiatan pertanian di Taman Agrowisata. Sedangkan pengelolaan sanitasi lingkungan terutama pengelolaan air limbah dikelola secara setempat di masing-masing rumah tangga atau usaha pariwisata.

#### 2. Fasilitas umum

Keberadaan fasilitas umum di Desa Baha sebagai sarana pelayanan dasar fisik lingkungan yang menunjang kebutuhan masyarakat melakukan aktifitas kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

- a) Fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan di Desa Baha tahun 2014 terdiri dari 1 buah TK, 2 buah SD negeri. Desa Baha belum memiliki fasilitas pendidikan setingkat sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas.
- b) Fasilitas kesehatan. Fasilitas kesehatan yang ada di Desa Baha terdiri dari 7 buah posyandu dan 1 buah puskesmas pembantu. Untuk pelayanan kesehatan yang lebih tinggi, masyarakat desa memanfaatkan Puskesmas yang berada di sekitar Desa Baha, praktek bidan/dokter di desa atau di luar desa serta pelayanan kesehatan rujukan umumnya memanfaatkan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kapal dan RSUD swasta.
- c) Fasilitas perekonomian. Fasilitas perekonomian terdiri dari 1 buah pasar yakni 1 buah Pasar Umum di Catus Patha Desa Mengwi. Fasilitas perekonomian lainnya berupa minimarket yakni Indomaret dan Alfamart. Desa Baha memiliki fasilitas penunjang kegiatan keuangan yakni 1 buah Lembaga Perkreditan Desa dan 7 buah koperasi.



Sumber: Observasi Lapangan, 2020

**Gambar 1. Potensi wisata Kawasan Subak Lepud Desa Baha.**

#### Strategi 24 <sup>11</sup> Membangun Sinergitas Sektor Pertanian Dan Pariwisata Kawasan Subak Lepud

<sup>20</sup> Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, dapat diperoleh hasil berupa matriks mengenai faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) dalam membangun sinergitas sector pertanian dan pariwisata di Subak Lepud sebagai Agrowisata (Tabel 1 dan Tabel 2).

Berdasarkan analisis matrik IFAS (Tabel 1), empat parameter dominan dari faktor kekuatan Subak Lepud dalam mensinergikan sector pertanian dan pariwisata berturut-turut yaitu: 1) pengurus dan anggota Subak setuju dan bersedia mendukung pengembangan Subak Lepud sebagai kawasan wisata (skor 0,36), 2) Lokasi strategis dan aksesibilitas sangat mudah (skor 0,32), 3) Dukungan pemerintah berupa undang-undang tentang subak, kebijakan, serta pendanaan dan 4) Lansekap dan panorama subak yang menarik dengan skor masing-masing 0,28.

Faktor kelemahan yang dominan dalam mensinergikan pertanian dan pariwisata berturut-turut: 1) Subak mempunyai sifat dominan sosial dibandingkan dengan sifat bisnis, sehingga dalam bidang pemasaran hasil usaha tani rendah skor 0,24, 2) Belum mempunyai pengelola wisata yang professional, 3) Masih banyak tenaga kerja petani bertransformasi ke luar sektor pertanian dan 4) Masyarakat belum menyadari akan potensi wisata yang dimiliki dengan skor masing-masing 0,18.

**Tabel 1. Matriks IFAS(Kekuatan dan Kelemahan) membangun sineritas sector pertanian dan pariwisata Subak Lepud.**

| No                    | Kekuatan                                                                                                                                                       | Bobot | Rating | Skor |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|------|
| 1                     | Mempunyai landasan falsafah yang kuat dan tujuan yang jelas                                                                                                    | 0,06  | 4      | 0,24 |
| 2                     | Pengurus dan anggota Subak setuju dan bersedia mendukung pengembangan Subak Lepud sebagai kawasan wisata                                                       | 0,09  | 4      | 0,36 |
| 3                     | Subak merupakan satu-satunya organisasi petani, sehingga apabila diberdayakan akan mempunyai kekuatan mengatur (bargaining position) yang luar biasa.          | 0,06  | 4      | 0,24 |
| 4                     | Organisasi dijalankan secara demokratis karena mempunyai peraturan (awig-awig)                                                                                 | 0,06  | 3      | 0,18 |
| 5                     | Dukungan pemerintah berupa undang-undang tentang subak, kebijakan, dan pendanaan                                                                               | 0,07  | 4      | 0,28 |
| 6                     | Lansekap dan panorama subak yang menarik                                                                                                                       | 0,07  | 4      | 0,28 |
| 7                     | Lokasi strategis dan aksesibilitas sangat mudah                                                                                                                | 0,08  | 4      | 0,32 |
| 8                     | Beberapa petani telah pengembangan pertanian organik                                                                                                           | 0,06  | 3      | 0,18 |
| 9                     | Pola tanam dan ketersediaan air berlimpah                                                                                                                      | 0,03  | 3      | 0,09 |
| No                    | Weakness (Kelemahan)                                                                                                                                           | Bobot | Rating | Skor |
| 1                     | Subak mempunyai sifat dominan sosial dibandingkan dengan sifat bisnis, sehingga dalam bidang pemasaran hasil usaha tani rendah                                 | 0,06  | 4      | 0,24 |
| 2                     | Belum ada pengelola wisata                                                                                                                                     | 0,06  | 3      | 0,18 |
| 3                     | Masyarakat masih belum mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menjadikan subak Lepud sebagai kawasan wisata                                     | 0,06  | 2      | 0,12 |
| 4                     | Banyak transformasi tenaga kerja ke luar sektor pertanian                                                                                                      | 0,06  | 3      | 0,18 |
| 5                     | Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata yang dimiliki                                                                                           | 0,06  | 3      | 0,18 |
| 6                     | Alih fungsi lahan karena lahan masih hak milik                                                                                                                 | 0,03  | 3      | 0,09 |
| 7                     | Anggota subak belum menerapkan pola tanam terpadu                                                                                                              | 0,03  | 2      | 0,12 |
| 8                     | Dalam bidang operasional organisasi subak lebih dititik beratkan pada proses produksi, sedangkan sistim administrasi, keuangan masih dikelola secara sederhana | 0,06  | 3      | 0,15 |
| Total factor internal |                                                                                                                                                                | 1,00  |        | 3,4  |

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai factor peluang lebih besar dibandingkan dengan nilai factor ancaman dengan total nilai factor eksternal 3,11. Empat parameter dominan dari faktor peluang Subak Lepud dalam mensinergikan sector pertanian dan pariwisata berturut-turut yaitu 1) Adanya bantuan dari pemerintah Kabupaten Badung terhadap pelestarian subak dengan skor 0,40, 2) Dukungan dari pemerintah karena sejalan dengan visi pengembangan pariwisata budaya, 3) lokasi subak Lepud yang sangat strategis serta dekat dengan ibu kota propinsi dan kabupaten memberikan peluang subak Lepud akan mampu berkembang dan berenergi dengan sector pariwisata dan 4) produk pertanian hasil petani sangat berpotensi diserap oleh pasar baik untuk wisatawan yang berkunjung langsung ke Subak Lepud atau diserap oleh hotel dan restoran.

Sedangkan ancaman yang dihadapi adalah 1) apabila subak Lepud menghasilkan produk wisata sama atau adanya kemiripan dengan daerah sekitarnya (skor 0,18), 2) Terjadi alih fungsi

akan mengancam eksistensi subak (skor 0,15), 3) Masuknya tenaga kerja yang berasal dari luar subak (skor 0,15) dan 4) Pergeseran masyarakat dari sosioagraris ke masyarakat industri akan mengancam keberlanjutan usaha wisata dan sekaligus mempengaruhi eksistensi subak.

**Tabel 2. Matriks EFAS (Peluang dan Ancaman) membangun sinergitas sector pertanian dan pariwisata Subak Lepud.**

| No                     | Oportunities (Peluang)                                                                                                                | Bobot | Rating | Skor |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|------|
| 1                      | Peluang pasar untuk wisatawan, hotel dan restoran                                                                                     | 0,08  | 4      | 0,32 |
| 2                      | Peluang untuk diversifikasi tanaman yang mempunyai nilai jual tinggi                                                                  | 0,07  | 3      | 0,21 |
| 3                      | Dana Bank untuk kredit usaha tani merupakan prioritas program pemerintah dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan                          | 0,06  | 3      | 0,18 |
| 4                      | Dukungan dari pemerintah karena sejalan dengan visi pengembangan pariwisata budaya                                                    | 0,09  | 4      | 0,36 |
| 5                      | Adanya bantuan dari pemerintah ke subak                                                                                               | 0,10  | 4      | 0,40 |
| 6                      | Lokasi strategis dan dekat dengan ibu kota Propinsi                                                                                   | 0,10  | 3      | 0,30 |
| 7                      | Subak mengharapkan ada sinergi antara pertanian dengan pariwisata                                                                     | 0,09  | 4      | 0,36 |
| 8                      | Sinergi antara pertanian, peternakan dan perikanan perlu digalakkan sehingga terwujud CLS (Crop, Life Stock System)                   | 0,09  | 2      | 0,18 |
| No                     | Threats (Ancaman)                                                                                                                     | Bobot | Rating | Skor |
| 1                      | Pergeseran kondisi masyarakat sosioagraris kearah masyarakat industri menyebabkan menurunnya minat kerja dibidang pertanian           | 0,06  | 2      | 0,12 |
| 2                      | Pajak untuk lahan pertanian masih tinggi sehingga perlu mendapat subsidi                                                              | 0,05  | 2      | 0,10 |
| 3                      | Pertumbuhan penduduk dan alih fungsi lahan sawah.                                                                                     | 0,05  | 3      | 0,15 |
| 4                      | Tumbuhnya pengusaha swasta yang bergerak di bidang agribisnis dan dikelola secara professional dapat menjadi pesaing masyarakat subak | 0,05  | 2      | 0,10 |
| 5                      | Lebih banyak pekerja usaha tani diambil oleh tenaga kerja luar subak                                                                  | 0,05  | 3      | 0,15 |
| 6                      | Kesamaan atau adanya kemiripan produk wisata dengan daerah sekitar                                                                    | 0,06  | 3      | 0,18 |
| Total factor eksternal |                                                                                                                                       | 1,00  |        | 3,11 |

Berdasarkan hasil analisis dari Tabel 1 dan Tabel 2, diperoleh total skor factor internal sebesar 3,40 sedangkan total skor factor eksternal sebesar 3,11, yang menunjukkan bahwa posisi strategi Subak Lepud dalam mesinergikan sector pertanian dengan sector pariwisata berada di kuadran 1 dalam matriks I-E yaitu strategi pertumbuhan melalui integrasi vertikal dengan mempertahankan kekuatan dan mengoptimalkan peluang. Strategi ini mensyaratkan Subak Lepud melakukan pengembangan daya Tarik wisata melalui penambahan fasilitas daya tarik wisata, penguatan kelembagaan subak sebagai penopang dan penggerak daya tarik wisata, dan penyadaran anggota subak akan kegiatan kepariwisataan, serta peningkatan manfaat ekonomi bagi lembaga subak dan anggotanya. Strategi yang dapat dilakukan dengan pengembangan produk dan layanan baru atau mendiversifikasi produk dan layanan pariwisata yang sudah ada saat ini. Strategi untuk

menunjang penetrasi pasar wisatawan dapat dilakukan dengan melakukan promosi yang lebih baik mencakup perluasan target pasar yang lebih luas. Tidak kalah pentingnya adalah melakukan kerjasama dengan pihak penyedia wisatawan seperti hotel, vila, dan biro perjalanan.

Analisis SWOT menghasilkan empat sel alternatif strategi yaitu: strategi SO (*Strengths-Opportunities*), strategi WO (*Weakness-Opportunities*), strategi ST (*Strengths-Threats*), dan strategi WT (*Weakness-Threats*) seperti pada Tabel 3.

**Tabel 3. Analisis SWOT Strategi Subak Lepud dalam mensinergikan sector pertanian dan pariwisata**

| Faktor Internal  |                                                                                    | Kekuatan (S) |                                                                                                          | Kelemahan (W) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
|------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|                  |                                                                                    | Faktor       |                                                                                                          | Skor          | Factor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                | Skor                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|                  |                                                                                    | 1            | Pengurus dan anggota Subak setuju dan bersedia mendukung pengembangan Subak Lepud sebagai kawasan wisata | 0,36          | 1                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Subak mempunyai sifat dominan sosial dibandingkan dengan sifat bisnis, sehingga dalam bidang pemasaran hasil usaha tani rendah | 0,24                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|                  |                                                                                    | 2            | Dukungan pemerintah berupa undang-undang tentang subak, kebijakan, dan pendanaan                         | 0,28          | 2                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Belum ada pengelola wisata                                                                                                     | 0,18                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|                  |                                                                                    | 3            | Lansekap dan panorama subak yang menarik                                                                 | 0,28          | 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Banyak transformasi tenaga kerja ke luar sektor pertanian                                                                      | 0,18                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
| Faktor Eksternal |                                                                                    | 4            | Lokasi strategis dan aksesibilitas sangat mudah                                                          | 0,32          | 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap potensi wisata yang dimiliki                                                           | 0,18                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |
|                  |                                                                                    | Peluang (O)  |                                                                                                          | Strategi SO   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Strategi WO                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
|                  |                                                                                    | Faktor       |                                                                                                          | Skor          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
|                  |                                                                                    | 1            | Peluang pasar untuk wisatawan, hotel dan restoran                                                        | 0,32          | 1. Melakukan ekspansi pasar dengan cara menonjolkan kearifan local subak baik ladsan falsafah, aturan /awig-awig subak dengan mensinergikan sector pertanian dengan sector pariwisata. (S1, S4,O1,O2 dan O4)<br>2. Melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam mensinergikan potensi pertanian, daya Tarik lansekap dan kearifan local subak dengan sector pariwisata (S1, S3, O3, O4) |                                                                                                                                | 3. Mendorong subak untuk membentuk pengelola agar lebih berorientasi bisnis untuk menangkap peluang sehingga pertanian mampu menciptakan peluang kerja sehingga menekan alih fungsi lahan dan menekan transformasi tenaga kerja ke luar sector pertanian (W1, W2, W3, O1 ,O2, O4)<br>4. Subak bersama pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur wisata subak untuk menumbuhkan kesadaran dan pemberdayaan anggotanya untuk pengembangan potensi subak (W3,W4, O2, O3) |  |
| 2                | Dukungan dari pemerintah karena sejalan dengan visi pengembangan pariwisata budaya | 0,36         |                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| 3                | Adanya bantuan dari pemerintah ke subak                                            | 0,40         |                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |
| 4                | Subak mengharapkan ada sinergi antara pertanian dengan pariwisata                  | 0,36         |                                                                                                          |               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |  |

| Ancaman (T)                                                                                                                    |      | Strategi ST                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Strategi WT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Faktor                                                                                                                         | Skor |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 1 Pergeseran kondisi masyarakat sosioagraris kearah masyarakat industri menyebabkan menurunnya minat kerja dibidang pertanian. | 0,12 | 5. Memperkuat dan mengimplementasikan aturan subak baik untuk pendukung usaha maupun aturan tentang konfersi lahan sawah (S1, S3, T1,T2)<br>6. Mengembangkan atraksi mapun pemilihan jenis tanaman yang unik berbasis potensi kearifan local yang bernilai jual tinggi untuk penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan anggota subak. (S2, S4, T3, T4) | 7. Bekerjasama dengan pemerintah dalam pengembangan potensi kearifan local subak guna menghasilkan produk pertanian dan atraksi wisata yang unik serta memperkuat kelembagaan subak dengan membentuk lembaga usaha ekonomi subak (W1, W2, T1, T3).<br>8. Selektif dan ketat dalam mengembangkan fasilitas untuk menekan alih fungsi lahan (W2, W4, T2, T3) |
| 2 Pertumbuhan penduduk dan alih fungsi lahan sawah.                                                                            | 0,15 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 3 Lebih banyak pekerja usaha tani diambil oleh tenaga kerja luar subak                                                         | 0,15 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4 Kesamaan atau adanya kemiripan dengan agrowisata lain yang berada di sekitar Kota Denpasar                                   | 0,18 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

10

Strategi SO, strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang dapat ditempuh melalui: a) Melakukan ekspansi pasar dengan cara menonjolkan kearifan local subak dengan mensinergikan sector pertanian dengan sector pariwisata. b) Melakukan kerjasama dengan pemerintah dalam mensinergikan potensi pertanian, daya tarik lansekap dan kearifan local subak dengan sector pariwisata.

Strategi WO, strategi ini ditetapkan berdasarkan pemanfaatan peluang dengan meminimalkan kelemahan yang ada yang dapat ditempuh melalui: a) Mendorong subak untuk membentuk pengelola agar lebih berorientasi bisnis untuk menangkap peluang sehingga sector pertanian mampu menciptakan peluang kerja dan mampu menekan alih fungsi lahan serta mengurangi transformasi tenaga kerja keluar sector pertanian. b) Subak bersama pemerintah melakukan perbaikan infrastruktur wisata subak untuk menumbuhkan kesadaran dan pemberdayaan anggotanya untuk pengembangan potensi subak lebih berdaya dan berprestasi.

Strategi ST, strategi ini dijalankan dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang dapat ditempuh melalui: a) Memperkuat dan mengimplementasikan aturan subak baik untuk pendukung usaha maupun aturan tentang konfersi lahan sawah. b) Mengembangkan atraksi mapun pemilihan jenis tanaman yang unik berbasis potensi kearifan local yang bernilai jual tinggi untuk penciptaan lapangan kerja dan kesejahteraan anggota subak.

Strategi WT, strategi ini ditetapkan berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman yang dapat ditempuh melalui: a) Bekerjasama dengan pemerintah dalam pengembangan potensi kearifan local subak guna menghasilkan produk pertanian dan atraksi wisata yang unik serta memperkuat kelembagaan subak dengan membentuk lembaga usaha ekonomi subak, b) Selektif dan ketat dalam mengembangkan fasilitas untuk menekan alih fungsi lahan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan maka dalam membangun sinergitas sector pertanian dan sector pariwisata di Subak Lepud adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan daya tarik wisata berbasis aktivitas pertanian dan ritual di subak melalui kerjasama dengan pemerintah dan pengusaha untuk memberdayakan subak dan mencegah alih fungsi lahan dan transformasi tenaga kerja ke sektor lain karena mengancam eksistensi subak.
- 2) Melakukan ekspansi pasar dengan cara menonjolkan keunggulan berbasis kearifan local subak dengan membangun jejaring kerjasama dengan berbagai stakeholder.
- 3) Mengembangkan potensi kearifan local subak guna menghasilkan produk pertanian dan atraksi wisata yang unik serta menguatkan kelembagaan subak melalui pembentukan lembaga usaha ekonomi subak.
- 4) Perlu disertai penyediaan fasilitas wisata yang memadai bagi pengunjung guna mengkaselerasi pemberdayaan anggota subak dan menambah pendapatan dari kegiatan pariwisata disamping pendapatan dari usahataniannya sesuai norma-norma yang berlaku guna menjaga keberlanjutan lahan pertanian dan eksistensi keberadaan subak.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada DRPM Dikti Depdikbud atas pendanaan yang diberikan melalui hibah pengabdian PPDM tahun 2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arida, Nyoman Sukma. 2009. *Meretas Jalan Ekowisata Bali (Proses Pengembangan, Partisipasi Lokal, dan Tantangan Ekowisata di Tiga Desa Kuno Bali)*. Denpasar: Udayana University Press.
- Andayani, W., P. Nugroho, D.O Hapsari. 2018. Kajian Potensi Pengembangan Pertanian Perkotaan di Kota Semarang. *Riptek I2* (2): 55-68.
- BPS RI. 2018. *Statistik Indonesia Tahun 2018*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- BPS Bali. 2017. *Bali dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Denpasar
- Delivery. 2004. Pendekatan Partisipatif Masyarakat dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam. [www.delivery.com](http://www.delivery.com). 25 februari 2018.
- Oakley, Peter. 1991. *Project with People: The Practice of Participation in Rural Development*.
- Prasiasa, Putu Oka. 2012. *Destinasi pariwisata, berbasis masyarakat*. Salemba Empat. Jakarta.
- Primdahl, J., Kristensen, L. S. Busck, A. G. 2013. *The Farmer and Landscape Management: Different Roles, Different Policy Approaches*. Geogr. Compass. 300–314.
- Saefullah, dkk. 2006. *Pengantar Manajemen, Edisi Pertama*. Jakarta.
- Smith & Eadington. 1992. *Tourism and Alternative*. Philadelphia University of Pennsylvania Press. Philadelphia
- Sumantra, K., A. A. Ketut Sudiana, Made Tamba. 2018. *Penyusunan Perencanaan Study Kelayakan Desa Wisata Baha Kecamatan Mengwi*. Laporan Penelitian. Kerjasama Pascasarjana Universitas Mahasaraswati Denpasar dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Badung. Badung
- Sumantra, K., Anik Yuesti, A. A. Ketut Sudiana. 2017. Development of Agrotourism to Support Community-Based Tourism toward Sustainable Agriculture. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences* 11(13): 93-99.

- Sumantra, K., Anik Yuesti. 2018. Evaluation of Salak Sibetan Agrotourism to Support Community-Based Tourism Using Logic Model. *International Journal of Contemporary Research and Review* 09(01): 20206-20212.
- Windia, W. 2013. Penguatan Budaya Subak Melalui Pemberdayaan Petani. *Jurnal Kajian Bali* 03(02): 137-158

# MEMBANGUN SINERGITAS SEKTOR PERTANIAN DAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT KAWASAN SUBAK LEPUD DESA BAHA

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|   |                                                                     |    |
|---|---------------------------------------------------------------------|----|
| 1 | Submitted to Universitas Hasanuddin<br>Student Paper                | 2% |
| 2 | fr.scribd.com<br>Internet Source                                    | 2% |
| 3 | gpswisataindonesia.info<br>Internet Source                          | 1% |
| 4 | ejurnal.unikarta.ac.id<br>Internet Source                           | 1% |
| 5 | baliwisatadewata.blogspot.com<br>Internet Source                    | 1% |
| 6 | book.penerbit.org<br>Internet Source                                | 1% |
| 7 | library.unmas.ac.id<br>Internet Source                              | 1% |
| 8 | Submitted to Universitas Mahasaraswati<br>Denpasar<br>Student Paper | 1% |

|    |                                                                                                                                                                                                                  |      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 9  | Submitted to Universitas Warmadewa<br>Student Paper                                                                                                                                                              | 1 %  |
| 10 | docobook.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                  | 1 %  |
| 11 | abd88079-bdc5-4274-9638-f3715aab13b0.filesusr.com<br>Internet Source                                                                                                                                             | <1 % |
| 12 | eprints.unmas.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                           | <1 % |
| 13 | jurnal.unigal.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                           | <1 % |
| 14 | digilibadmin.unismuh.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                                    | <1 % |
| 15 | repository.dps.stp-bandung.ac.id<br>Internet Source                                                                                                                                                              | <1 % |
| 16 | Saturnino Xavier, Sugeng Prayitno Harianto, Bainah Sari Dewi. "Pengembangan Penangkaran Rusa Timor (Cervus timorensis) di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung", Jurnal Sylva Lestari, 2018<br>Publication | <1 % |
| 17 | id.scribd.com<br>Internet Source                                                                                                                                                                                 | <1 % |
| 18 | marketingstrategyaddres.blogspot.com<br>Internet Source                                                                                                                                                          | <1 % |

|    |                                                                                                                                                                                  |      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 19 | <a href="http://madebayu.blogspot.com">madebayu.blogspot.com</a><br>Internet Source                                                                                              | <1 % |
| 20 | <a href="http://adoc.tips">adoc.tips</a><br>Internet Source                                                                                                                      | <1 % |
| 21 | <a href="http://cvinspireconsulting.com">cvinspireconsulting.com</a><br>Internet Source                                                                                          | <1 % |
| 22 | <a href="http://terubuk.ejournal.unri.ac.id">terubuk.ejournal.unri.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                  | <1 % |
| 23 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta<br>Student Paper                                                                                                                         | <1 % |
| 24 | <a href="http://jurnal.fp.uns.ac.id">jurnal.fp.uns.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                  | <1 % |
| 25 | <a href="http://jurnal.untad.ac.id">jurnal.untad.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                    | <1 % |
| 26 | <a href="http://repo.apmd.ac.id">repo.apmd.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                          | <1 % |
| 27 | <a href="http://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet Source                                                                                                                    | <1 % |
| 28 | Eka Damayanti, M. Ansar Nasrul. "Capaian Perkembangan Fisik Motorik Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 3-4 Tahun", As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2020<br>Publication | <1 % |
| 29 | <a href="http://ejournal.unib.ac.id">ejournal.unib.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                  | <1 % |

|    |                                                                                                                                                                                                          |      |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 30 | <a href="http://openjournal.unpam.ac.id">openjournal.unpam.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                  | <1 % |
| 31 | <a href="http://disparda.baliprov.go.id">disparda.baliprov.go.id</a><br>Internet Source                                                                                                                  | <1 % |
| 32 | <a href="http://ejournal.undiksha.ac.id">ejournal.undiksha.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                  | <1 % |
| 33 | <a href="http://hsarifin.staff.ipb.ac.id">hsarifin.staff.ipb.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                | <1 % |
| 34 | <a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a><br>Internet Source                                                                                                                                      | <1 % |
| 35 | Ketut Sumantra, Ni Gst.Ag. Gde Eka Martiningsih. "Land Conservation and The Potential Goal for Food Security in Urban City", IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 2022<br>Publication | <1 % |
| 36 | <a href="http://bcatour.wordpress.com">bcatour.wordpress.com</a><br>Internet Source                                                                                                                      | <1 % |
| 37 | <a href="http://eprints2.undip.ac.id">eprints2.undip.ac.id</a><br>Internet Source                                                                                                                        | <1 % |
| 38 | <a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a><br>Internet Source                                                                                                                                | <1 % |
| 39 | <a href="http://jurnal.harianregional.com">jurnal.harianregional.com</a><br>Internet Source                                                                                                              | <1 % |

40

[ricz-ky.blogspot.com](http://ricz-ky.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

41

[www.pagunpost.com](http://www.pagunpost.com)

Internet Source

<1 %

42

Yosiko Hizkia Panambunan, Agnes E. Loho, Eyverson ., Ruauw. "STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BERBAHAN BAKU BUAH SEGAR (STUDI KASUS SOP BUAH ICA DI MANADO)", AGRI-SOSIOEKONOMI, 2016

Publication

<1 %

43

[bali.idntimes.com](http://bali.idntimes.com)

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On